

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia (Sulistyowati, 2020). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), persentase UMKM di Indonesia mencapai 98,68 persen dari total jumlah usaha di Indonesia. Hal ini membuat tingkat persaingan antar pelaku UMKM meningkat dan menjadi tantangan tersendiri dimana perkembangan zaman yang semakin pesat juga membuat UMKM dituntut untuk selalu melakukan pembaharuan terhadap usaha yang dimiliki. Salah satu pembaharuan yang perlu diperhatikan adalah aspek pelaporan keuangan, sehingga UMKM tidak hanya berfokus pada penjualannya saja.

Pelaporan keuangan tentu saja menjadi hal penting dalam keberlanjutan usaha karena di dalam laporan keuangan, UMKM bisa mengetahui informasi keuangan dari jumlah aset, jumlah hutang, serta laba yang diperoleh. Informasi tersebut dapat membantu UMKM untuk menentukan keputusan selanjutnya dalam menjalankan usaha. Seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia, ternyata banyak UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan hingga

ke laporan keuangan hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan (Rofiq & Muhammad, 2022). Salah satu elemen laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi di perlukan oleh suatu usaha untuk mengetahui berapa jumlah laba atau bahkan kerugian selama satu periode tertentu. Laporan laba rugi menjadi hal penting dalam suatu UMKM di karenakan UMKM memerlukan informasi yang cepat dan spesifik mengenai profitabilitas operasionalnya yang bisa dijadikan sebagai pengambilan keputusan sehari-hari.

Perkembangan zaman yang semakin meningkat membuat banyak pembaharuan di bidang teknologi. Salah satunya yaitu penyusunan laporan keuangan tidak lagi dicatat menggunakan manual, tetapi sudah secara digitalisasi. Digitalisasi merupakan perpindahan dari manual ke digital. Inovasi ini memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM karena dapat mengotomatisasi pekerjaan, menyingkat waktu, serta lebih efektif dan efisien. Selain itu, penyusunan laporan keuangan yang disusun secara komputerisasi dapat meminimalisir kesalahan. Banyak *website* ataupun aplikasi yang dapat digunakan oleh UMKM untuk menyusun laporan keuangan baik yang gratis ataupun berbayar.

Salah satunya yaitu dapat dilakukan di perangkat yang sudah ada, seperti *Microsoft Excel*. *Microsoft Excel* adalah sebuah program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data berupa teks, tulisan, atau angka yang dihimpun dalam bentuk tabel (Putri, 2023). *Microsoft*

Excel ini merupakan salah satu alternatif yang bisa dipakai, karena mudah digunakan, mudah dipahami, dan tidak memerlukan biaya yang besar. Di dalam *Microsoft Excel* terdapat fitur berupa *Macro Visual Basic For Application (Macro VBA)*. *Macro VBA* adalah sekumpulan perintah atau instruksi yang dapat mengotomatiskan tugas yang ada di dalam program *Microsoft Office Excel* (Yanuanda, 2023). Kelebihan dari *Macro VBA* ini antara lain, dapat memgotomatiskan tugas-tugas yang diberikan secara berulang-ulang, kemudahan ini sangat membantu pengusaha UMKM yang masih belum menerapkan pencatatan keuangan. *Macro VBA* ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada pada UMKM untuk pencatatan arus kas hingga ke laporan keuangan. Pada penelitian yang berjudul “Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Pada Putri Beauty Salon dan Spa Bandar Lampung” dihasilkan aplikasi laporan laba rugi yang akurat, relevan dan tepat waktu, sehingga mampu meningkatkan kinerja bagian admin dalam penyusunan laporan laba rugi.

Piyoh Laundry merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang jasa yang berdiri sejak tahun 2017. Piyoh Laundry termasuk ke dalam usaha mikro dikarenakan memiliki kekayaan bersih 15.000.000 per bulan. Pada awal usahanya, omset Piyoh Laundry hanya sebesar 3.000.000 per bulan. Semakin meningkatnya omset dari Piyoh Laundry ini sudah seharusnya dilakukan penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini dapat memberikan

informasi terkait aset, hutang, serta laba yang diperoleh, sehingga nantinya setelah diketahui laba dari usahanya, dan sebagai dasar untuk melaporkan pajak sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku.

Akan tetapi, setelah melakukan observasi, ternyata Piyoh Laundry masih menggunakan pencatatan manual yang berisi aktivitas keuangan yaitu pencatatan arus kas masuk dan kas keluar saja serta belum melakukan pembuatan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Hal ini di karenakan kurangnya sumber daya manusia yang memadai, sehingga pencatatannya belum terkomputerisasi. Untuk keberlanjutan usaha perlu dilakukan pencatatan yang terstruktur agar usaha dapat berjalan dengan baik. Pencatatan manual yang dilakukan oleh Piyoh Laundry adalah menggunakan buku atau catatan saja sehingga membuat pengelolaan kas masuk dan kas keluar tidak efektif dan efisien. Pengembangan teknologi seharusnya dapat dimanfaatkan oleh Piyoh Laundry, seperti adanya sistem yang terkomputerisasi dalam proses pencatatan hingga ke laporan laba rugi. Piyoh Laundry memerlukan laporan laba rugi di karenakan pemilik Piyoh Laundry ingin mengetahui seberapa baik usaha tersebut berjalan dalam hal pendapatan dan pengeluaran, sehingga apabila laporan laba rugi ini berhasil diimplementasikan maka penelitian dapat diperluas dengan mencakup laporan keuangan lainnya seperti laporan arus kas dan neraca. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat desain

komputerisasi pencatatan pendapatan dan pengeluaran hingga ke laporan laba rugi.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Rancangan Aplikasi Laporan Laba Rugi Berbasis *Macro* VBA Pada Usaha Jasa Piyoh Laundry”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana rancangan aplikasi laporan laba rugi berbasis *Macro* VBA pada usaha jasa Piyoh Laundry?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan perancangan aplikasi laporan laba rugi berbasis *Macro* VBA pada usaha jasa Piyoh Laundry.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan terkait rancangan aplikasi laporan laba rugi berbasis *Macro* VBA pada usaha jasa Piyoh Laundry serta diharapkan dapat menjadi landasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengalaman dan pengetahuan baru terkait sistem informasi laporan laba rugi berbasis *Macro* VBA.
- 2) Mengimplementasikan teori dan ilmu aplikatif yang telah didapatkan selama perkuliahan terkait sistem informasi akuntansi khususnya di bidang laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

b. Bagi Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

- 1) Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi laporan laba rugi berbasis *Macro* VBA.
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur pemahaman dan penugasan mahasiswa dalam menguasai materi terkait sistem informasi akuntansi khususnya di bidang laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.

c. Bagi Usaha Jasa Piyoh Laundry

Membantu mengatasi masalah terkait penyusunan laporan laba rugi dengan membuat rancangan aplikasi laporan laba rugi berbasis *Macro VBA* sehingga memudahkan dalam mengetahui jumlah laba yang didapatkan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang diambil, yaitu sebagai berikut:

1. Desain komputerisasi sistem informasi laporan laba rugi menggunakan *Macro Visual Basic for Application (VBA) Microsoft Excel*.
2. Perancangan aplikasi ini hanya terkait laporan laba rugi saja, sedangkan laporan yang lainnya tidak dikaji dalam penelitian ini.
3. Perancangan dalam penelitian ini menggunakan model *Rapid Application Development (RAD)* yang terbatas sampai proses pengujian yang dilakukan oleh validasi ahli media dan validasi ahli materi.

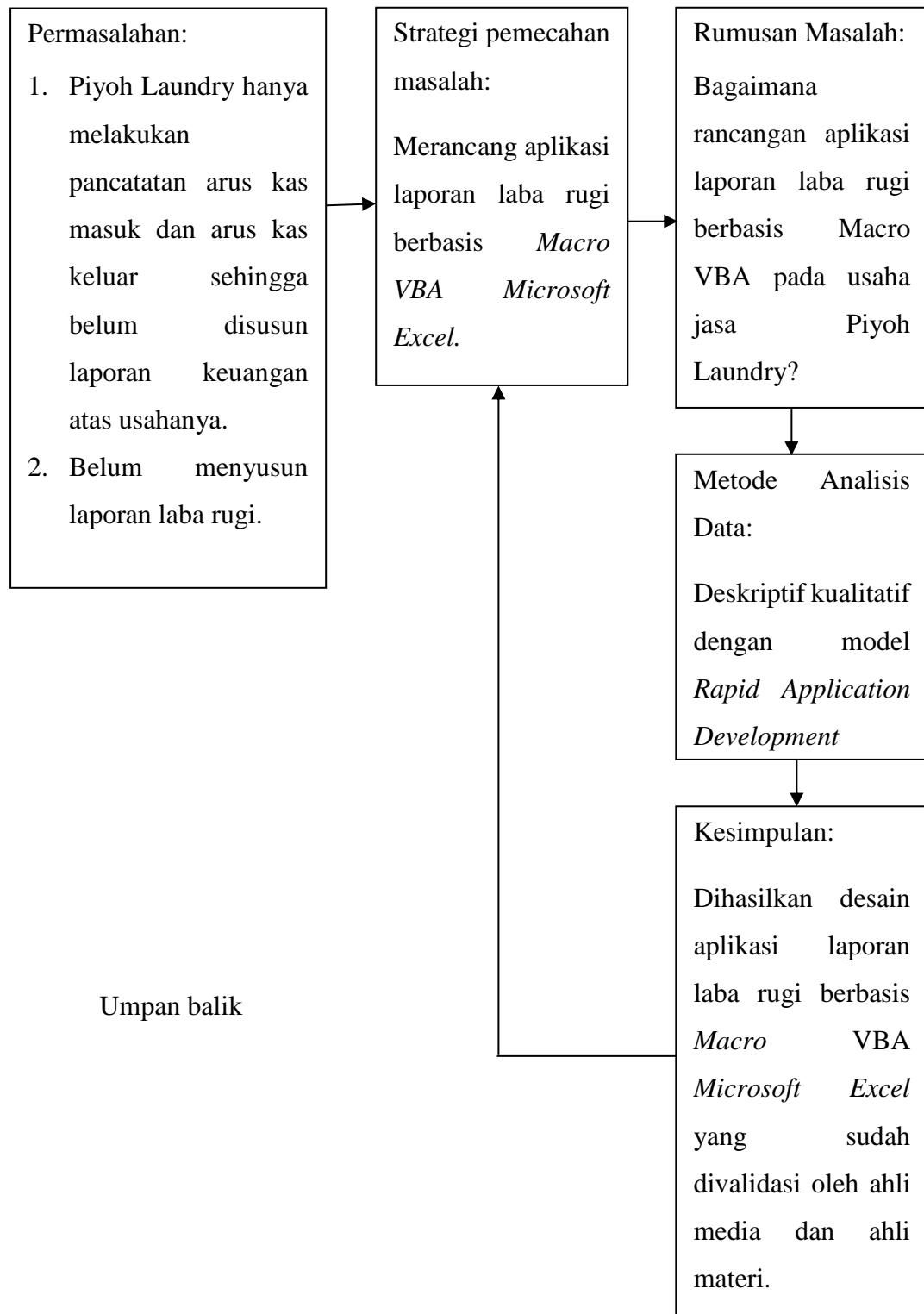
1.6 Kerangka Berpikir

Piyoh Laundry merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang jasa yang berdiri sejak tahun 2017. Piyoh Laundry termasuk ke dalam usaha mikro dikarenakan memiliki kekayaan bersih 15.000.000 per bulan. Pada awal usahanya, omset Piyoh Laundry hanya sebesar 3.000.000 per bulan. Semakin meningkatnya omset dari Piyoh

Laundry ini sudah seharusnya dilakukan penyusunan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan ini dapat memberikan informasi terkait aset, hutang, serta laba yang diperoleh, sehingga nantinya setelah diketahui laba dari usahanya, Piyoh Laundry juga dapat melaporkan pajak sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku.

Akan tetapi, setelah melakukan observasi, ternyata Piyoh Laundry masih menggunakan pencatatan manual yang berisi aktivitas keuangan yaitu pencatatan arus kas masuk dan kas keluar saja serta belum melakukan pembuatan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi. Hal ini di karenakan kurangnya sumber daya manusia yang memadai, sehingga pencatatannya belum terkomputerisasi. Untuk keberlanjutan usaha perlu dilakukan pencatatan yang terstruktur agar usaha dapat berjalan dengan baik. Pencatatan manual yang dilakukan oleh Piyoh Laundry adalah menggunakan buku atau catatan saja sehingga membuat pengelolaan kas masuk dan kas keluar tidak efektif dan efisien. Pengembangan teknologi seharusnya dapat dimanfaatkan oleh Piyoh Laundry, seperti adanya sistem yang terkomputerisasi dalam proses pencatatan hingga ke laporan laba rugi. Sistem yang digunakan adalah *Macro VBA Microsoft Excel* yang sudah banyak digunakan dan lebih mudah serta tidak membutuhkan biaya yang besar sehingga dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan yang dilakukan. Berdasarkan

penjelasan tersebut diatas, dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Proposal tugas akhir ini disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai kaidah. Tujuannya agar pembaca dapat dengan mudah memahami tugas akhir serta dapat memberikan gambaran terkait tugas akhir tersebut. Untuk membuat tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisikan sampul depan dan halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini sangat membantu karena memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting dengan cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menguraikan penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini terkait laporan keuangan, laporan laba rugi, *Microsoft Excel*, Metodologi pengembangan sistem, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan dengan jelas metodologi penelitian yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan penelitian berakhir. Bab ini mencakup lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan gambaran umum terkait objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan yang disajikan secara rinci, ringkas, dan dapat didukung dengan tabel, grafik, dan foto yang diberi komentar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi ringkasan inti dari penelitian dan hasil penelitian berupa informasi kualitatif serta saran berisi

langkah yang perlu diambil untuk ditindak lanjuti yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar buku-buku dan sumber lainnya yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan format APA (*American Psychological Association*).

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran mencakup data untuk mendukung sepenuhnya penelitian tugas akhir. Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.